



B7  
[Handwritten signature]

**PEMAHAMAN ANGGOTA DPRD TERHADAP FUNGSI DPRD  
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH**  
Kajian Terhadap Anggota Baru DPRD Jawa Tengah Periode 2009 - 2014

**LAPORAN PENELITIAN**

Oleh :

**Dra. Sulistyowati, M.Si**

**Dibiayai dari Sumber Dana DIPA FISIP UNDIP  
Tahun Anggaran 2009**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**



1. Judul Penelitian

2. Bidang Ilmu

3. Peneliti

**PEMAHAMAN ANGGOTA DPRD TERHADAP FUNGSI DPRD  
DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH**

**Kajian Terhadap Anggota Baru DPRD Jawa Tengah Periode 2009 - 2014**

5. Lokasi Penelitian

6. Waktu Penelitian

7. Biaya Penelitian

8. Sumber Dana

**LAPORAN PENELITIAN**

Oleh :

**Dra. Sulistyowati, M.Si**

**Dibiayai dari Sumber Dana DIPA FISIP UNDIP  
Tahun Anggaran 2009**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2009**

## Halaman Pengesahan

1. Judul Penelitian : "Pemahaman Anggota Baru DPRD Terhadap Fungsi DPRD Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah"
2. Bidang Ilmu : Sosial
3. Peneliti :
  - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Sulistyowati, M.Si
  - b. Golongan Pangkat dan Gelar : III C /19570509 198303 2 001
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Pemerintahan
4. Alamat Peneliti :
  - a. Alamat Kantor : Jl. Imam Bardjo, SH No.1 Semarang
  - b. Alamat Rumah : Jl. Tlogo Poso 170 Semarang
5. Lokasi Penelitian : Jawa Tengah
6. Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan (Mei – Juli 2009)
7. Biaya Penelitian : Rp 6.500.000
8. Sumber Dana : DIPA UNDIP dari Sumber Dana PNB FISIP Tahun Anggaran 2009

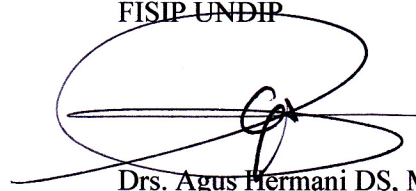
Semarang, 31 Juli 2009

Mengetahui,  
Pejabat Pembuat Komitmen  
Pembantu Dekan II  
FISIP UNDIP

Peneliti,



Dra. Sulistyowati, M.Si  
NIP. 19570509 198303 2 001



Drs. Agus Hermani DS, MM  
NIP. 19570807 198511 1 001



Menyetujui,  
Dekan,

Drs. Warsito, SU

NIP. 19540202 198103 1 014

## DAFTAR ISI

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
A.	LATAR BELAKANG	1
B.	PERUMUSAN MASALAH	7
C.	TUJUAN PENELITIAN	7
D.	KONTRIBUSI PENELITIAN	7
E.	TINJUAN PUSTAKA	7
F.	DEFINISI KONSEPTUAL DAN OPERASIONAL	20
G.	METODE PENELITIAN	20
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN WILAYAH JAWA TENGAH, DPRD PROVINSI JAWA TENGAH, DAN INFORMAN PENELITIAN</b>	
A.	DESKRIPSI WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH	22
B.	DESKRIPSI DPRD JAWA TENGAH 2009-2104	28
C.	RESPONDEN	31
<b>BAB III</b>	<b>PEMAHAMAN ANGGOTA BARU DPRD JAWA TENGAH TERHADAP FUNGSI DPRD DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	
A	PANDANGAN TERHADAP PERSOALAN UTAMA DI JAWA TENGAH YANG HARUS SEGERA DISELESAIKAN	36
B	PEMAHAMAN ATAS FUNGSI DPRD DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH	39
C.	PEMAHAMAN TERHADAP FUNGSI LEGISLASI	40
	C.1. PEMAHAMAN TERHADAP PROSES PENYUSUNAN PERDA	41
D.	PEMAHAMAN TERHADAP FUNGSI BUDGETING	47
	D.1. PEMAHAMAN TERHADAP PENYUSUNAN APBD	49
E	PEMAHAMAN TERHADAP FUNGSI KONTROL	57

	E.1. PEMAHAMAN TERHADAP HAK INTERPELASI	60
	E.2. PEMAHAMAN TERHADAP HAK ANGKET	61
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A KESIMPULAN	64
	B. SARAN	65
	C. KETERBATASAN PENELITIAN	65
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**LAMPIRAN**

2009 telah membawa perubahan yang signifikan di tingkat nasional maupun di level daerah Jawa Tengah. Meskipun hingga saat ini Komisi Pemilihan Umum (KPU) pusat belum secara resmi mengeluarkan hasil resmi perolehan suara partai politik (partai) secara nasional, namun hasil *quick count* berbagai lembaga survey dan hasil tabulasi perolehan suara KPU melalui perhitungan elektronik memperlihatkan adanya perubahan tersebut.

Pertama, menggunakan data hasil tabulasi suara elektronik KPU hingga 22 April, Partai Demokrat menjadi 'pemenang' dalam Pemilu kali ini dengan perolehan suara 20,48 persen. Kemenangan ini menggeser Partai Golkar sebagai pemenang Pemilu 2004 dengan perolehan suara 14,65 persen. Kedua, turunya perolehan suara hampir semua partai kecuali PKS dan Partai Demokrat serta munculnya Partai Gerindra dan Hanura sebagai partai baru yang mampu melampaui ambang batas parlemen (*parliamentary threshold*) 2,5%. Fenomena yang hampir sama pada Pemilu Demokrat di Pemilu 2004 lalu. Ketiga, struktur keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat mengalami perubahan dengan mekanisme *parliamentary threshold* nampaknya hanya sembilan partai yang akan mendudukkan wakilnya di DPR yakni: Partai Demokrat dengan perolehan suara 20,48%, Partai Golongan Karya (Golkar) 14,65%, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) 14,05%, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) 6,22%, Partai Amanat Nasional (PAN) 6,29%, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) 5,37%, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) 5,07%, Partai Gerindra 4,34%, dan Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) 3,6%.

Dengan hasil Pemilu tersebut tidak saja komposisi keanggotaan DPR yang akan mengalami perubahan, namun dinamika politik selama lima tahun kedepan (2009-2014) nampaknya juga akan banyak berubah.